

LAMPIRAN

Nota Dinas Direktur Peraturan Perpajakan I
Nomor : ND-14/PJ/PJ.02/2024
Tanggal : 8 Juli 2024

A. CONTOH PENENTUAN PENGHASILAN BERUPA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN KERJA DALAM BENTUK FASILITAS PENGURANGAN HARGA (DISKON) DARI PEMBERI KERJA

1. Contoh Diskon Khusus Pegawai atas Pembelian Barang Produksi dan/atau Barang Dagangan Pemberi Kerja

PT ABC, sebuah perusahaan yang memproduksi pakaian premium, memberikan program diskon khusus bagi pegawai yang membeli pakaian produksinya selama bulan Januari 2023. Pada bulan Januari 2023, terdapat dua pegawai yang menggunakan fasilitas program diskon khusus dimaksud yaitu:

- a. Tuan X yang membeli satu setel jas dengan:
 - 1) nilai harga jual di pasar sebesar Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah);
 - 2) nilai harga pokok penjualan sebesar Rp18.000.000,00 (delapan belas juta rupiah); dan
 - 3) harga beli ditebus Tuan X sebesar Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).
- b. Nona Y yang membeli satu buah gaun dengan:
 - 1) nilai harga jual di pasar sebesar Rp30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah);
 - 2) nilai harga pokok penjualan sebesar Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah); dan
 - 3) harga beli ditebus Nona Y sebesar Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Berdasarkan informasi tersebut, maka:

- a. Oleh karena harga beli yang ditebus Tuan X lebih rendah daripada harga pokok penjualan PT ABC, maka Tuan A menerima imbalan kerja dalam bentuk kenikmatan berupa fasilitas diskon sebesar: $Rp18.000.000,00 - Rp15.000.000,00 = Rp3.000.000,00$ (tiga juta rupiah).
Tuan X mencatat harga perolehan dari satu setel jas tersebut sebesar Rp18.000.000,00 (delapan belas juta rupiah).
- b. Oleh karena harga beli yang ditebus Nona Y lebih tinggi daripada harga pokok penjualan PT ABC, maka tidak terdapat penghasilan yang diterima Nona Y.
Nona Y mencatat harga perolehan dari satu buah gaun tersebut sebesar Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

2. Contoh Pemberian Pinjaman Khusus Pegawai dengan Suku Bunga di Bawah Suku Bunga Pinjaman yang Dipublikasikan untuk Umum

Bank KLM memberikan fasilitas pinjaman bunga rendah kepada pegawainya yang suku bunganya lebih rendah daripada suku bunga yang dipublikasikan untuk umum. Terdapat dua pegawai yang memanfaatkan fasilitas pinjaman bunga rendah oleh Bank KLM pada bulan Maret 2024 yaitu:

- a. Nona P meminjam uang dengan nilai Rp1.200.000.000,00 (satu miliar dua ratus juta rupiah) dengan suku bunga sebesar 10% (sepuluh persen) per tahun dan dicicil

pengembaliannya selama 60 (enam puluh) bulan dengan pembayaran pertama pada bulan April 2024. Tingkat suku bunga pinjaman dari Bank KLM yang diperuntukkan untuk nasabah umum sebesar 14% (empat belas persen) per tahun. Untuk memenuhi kebutuhan pinjaman yang diajukan Nona P, Bank KLM menyalurkan dana yang diperolehnya dari pihak ketiga dengan tingkat suku bunga 11% (sebelas persen) per tahun.

- b. Nyonya K meminjam uang dengan nilai Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) dengan suku bunga sebesar 13% (tiga belas persen) per tahun dan dicicil pengembaliannya selama 60 (enam puluh) bulan dengan pembayaran pertama pada bulan April 2024. Tingkat suku bunga pinjaman dari Bank KLM yang diperuntukkan untuk nasabah umum sebesar 14% (empat belas persen) per tahun. Untuk memenuhi kebutuhan pinjaman yang diajukan Nyonya K, Bank KLM menyalurkan dana yang diperolehnya dari pihak ketiga dengan tingkat suku bunga 11% (sebelas persen) per tahun.

Berdasarkan informasi tersebut, maka pada bulan April 2024:

- a. Nona P membayar bunga sebagai berikut: $(Rp1.200.000.000,00 \times 10\% \times 5)/60 = Rp10.000.000,00$ (sepuluh juta rupiah).
Sementara biaya bunga yang ditagihkan pihak ketiga kepada Bank KLM yang dialokasikan kepada pinjaman yang diberikan kepada Nona P sebesar Rp11.000.000,00 (sebelas juta rupiah).
Oleh karena bunga yang dibayarkan Nona P kepada Bank KLM lebih rendah daripada bunga yang dibayarkan Bank KLM kepada pihak ketiga, maka Nona P menerima imbalan kerja dalam bentuk kenikmatan berupa fasilitas bunga rendah sebesar $Rp11.000.000,00 - Rp10.000.000,00 = Rp1.000.000,00$ (satu juta rupiah).
- b. Nyonya K membayar bunga sebagai berikut: $(Rp1.500.000.000,00 \times 13\% \times 5)/60 = Rp16.250.000,00$ (enam belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).
Sementara biaya bunga yang ditagihkan pihak ketiga kepada Bank KLM yang dialokasikan kepada pinjaman yang diberikan kepada Nyonya K sebesar Rp13.750.000,00 (tiga belas juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).
Oleh karena bunga yang dibayarkan Nyonya K kepada Bank KLM lebih tinggi daripada bunga yang dibayarkan Bank KLM kepada pihak ketiga, maka tidak terdapat penghasilan yang diterima Nyonya K.

3. Contoh Pemberian Opsi kepada Pegawai untuk Membeli Saham Pemberi Kerja pada Harga dan Waktu Tertentu di Masa Depan

Dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai PT DEF Tbk, sebuah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang transportasi, menyelenggarakan program pemberian opsi saham bagi pegawai yang memungkinkan pegawai untuk membeli saham PT DEF Tbk dengan harga tertentu di masa depan. Berikut informasi tentang program opsi saham dimaksud:

- a. Pada bulan Januari 2024, PT DEF Tbk memberikan opsi saham kepada empat pegawainya yaitu Tuan Alfa, Tuan Beta, Nyonya Charlie, dan Nona Delta. Opsi yang diberikan kepada memiliki ketentuan sebagai berikut:

Pemegang Opsi	Ketentuan Pembelian Saham dalam Opsi		
	Harga beli (per lembar)	Jumlah Saham Dapat Dibeli (lembar)	Jangka Waktu Pembelian
Tuan Alfa	Rp20.000,00	10.000	1 Juli – 31 Juli 2025
Tuan Beta	Rp20.000,00	10.000	1 Juli – 31 Juli 2026
Ny. Charlie	Rp10.500,00	10.000	1 Juni – 30 Juni 2027
Nn. Delta	Rp12.000,00	10.000	1 Juni – 30 Juni 2028

- b. Pada bulan Juli 2025, Tuan Alfa menggunakan opsinya dengan membeli 10.000 lembar saham. Harga pasar saham pada saat tersebut adalah Rp25.000,00 per lembar saham. PT DEF Tbk memenuhi kebutuhan saham Tuan Alfa dengan saham yang dibeli kembali (*buyback*) dari pasar pada bulan Februari 2025. Biaya pembelian kembali yang dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan pelaksanaan opsi Tuan Alfa sebesar Rp240.000.000,00 (dua ratus empat puluh juta rupiah).
- c. Pada bulan Juli 2026, Tuan Beta menggunakan opsinya dengan membeli 10.000 lembar saham. Harga pasar saham pada saat tersebut adalah Rp21.000,00 per lembar saham. PT DEF Tbk memenuhi kebutuhan saham Tuan Beta dengan saham yang dibeli kembali (*buyback*) dari pasar pada bulan Januari 2026. Biaya pembelian kembali yang dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan pelaksanaan opsi Tuan Beta sebesar Rp190.000.000,00 (seratus sembilan puluh juta rupiah).
- d. Pada bulan Juni 2027, Nyonya Charlie menggunakan opsinya dengan membeli 10.000 lembar saham. Harga pasar saham pada saat tersebut adalah Rp17.000,00 per lembar saham. PT DEF Tbk memenuhi kebutuhan saham Nyonya Charlie dengan menerbitkan saham baru. Nilai nominal saham ditambah biaya penerbitan saham baru yang dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan pelaksanaan opsi Nyonya Charlie sebesar:
- 1) nilai nominal saham (10.000 lembar x Rp10.000,00) : Rp100.000.000,00
 - 2) biaya penerbitan : Rp 10.000.000,00
 - 3) total : Rp110.000.000,00
- e. Pada bulan Juni 2028, Nona Delta menggunakan opsinya dengan membeli 10.000 lembar saham. Harga pasar saham pada saat tersebut adalah Rp19.000,00 per lembar saham. PT DEF Tbk memenuhi kebutuhan saham Nona Delta dengan menerbitkan saham baru. Nilai nominal saham ditambah biaya penerbitan saham baru yang dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan pelaksanaan opsi Nona Delta sebesar:
- 1) nilai nominal saham (10.000 lembar x Rp10.000,00) : Rp100.000.000,00
 - 2) biaya penerbitan : Rp 9.000.000,00
 - 3) total : Rp109.000.000,00

Berdasarkan informasi di atas, maka aspek perpajakan terkait penghasilan dari tiap-tiap peristiwa sebagai berikut:

- a. Pada bulan Januari 2024, tidak terdapat penghasilan yang diterima atau diperoleh para pegawai saat hak opsi diberikan kepada pegawai.
- b. Pada bulan Juli 2025, oleh karena nilai yang dibayar Tuan Alfa kepada PT DEF Tbk (sebesar Rp200.000.000,00) lebih rendah daripada nilai biaya yang dikeluarkan PT DEF Tbk untuk membeli saham dari pasar dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaksanaan opsi Tuan Alfa (sebesar Rp240.000.000,00), maka Tuan Alfa menerima imbalan kerja dalam bentuk fasilitas opsi saham sebesar

Rp240.000.000,00 – Rp200.000.000,00 = Rp40.000.000,00 (empat puluh juta rupiah).

Tuan Alfa mencatat harga perolehan dari saham tersebut sebesar Rp240.000.000,00 (dua ratus empat puluh juta rupiah).

- c. Pada bulan Juli 2026, oleh karena nilai yang dibayar Tuan Beta kepada PT DEF Tbk (sebesar Rp200.000.000,00) lebih tinggi daripada nilai biaya yang dikeluarkan PT DEF Tbk untuk membeli saham dari pasar dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaksanaan opsi Tuan Beta (sebesar Rp190.000.000,00), maka tidak terdapat penghasilan yang diterima Tuan Beta saat Tuan Beta melaksanakan opsi pembelian saham.

Tuan Beta mencatat harga perolehan dari saham tersebut sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

- d. Pada bulan Juni 2027, oleh karena nilai yang dibayar Nyonya Charlie kepada PT DEF Tbk (sebesar Rp105.000.000,00) lebih rendah daripada nilai nominal saham baru ditambah dengan biaya penerbitan saham (sebesar Rp110.000.000,00), maka Nyonya Charlie menerima imbalan kerja dalam bentuk fasilitas opsi saham sebesar Rp110.000.000,00 – Rp105.000.000,00 = Rp5.000.000,00.

Nyonya Charlie mencatat harga perolehan dari saham tersebut sebesar Rp110.000.000,00 (seratus sepuluh juta rupiah).

- e. Pada bulan Juni 2028, oleh karena nilai yang dibayar Nona Delta kepada PT DEF Tbk (sebesar Rp120.000.000,00) lebih tinggi daripada nilai nominal saham baru ditambah dengan biaya penerbitan saham maka Nona Delta (sebesar Rp109.000.000,00), maka tidak terdapat penghasilan yang diterima Nona Delta saat Nona Delta melaksanakan opsi pembelian saham.

Nona Delta mencatat harga perolehan dari saham tersebut sebesar Rp120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah).

B. CONTOH FORMAT DAFTAR NOMINATIF BIAYA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN ATAU JASA YANG DIBERIKAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

No	Data Penerima							Pemotongan PPh	
	Nama	NPWP	Alamat	Tanggal	Bentuk dan Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Keterangan	Jumlah PPh	Nomor Bukti Potong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

PETUNJUK PENGISIAN
FORMAT DAFTAR NOMINATIF ATAS BIAYA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN
SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN ATAU JASA YANG DIBERIKAN DALAM BENTUK
NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

- Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut.
- Kolom (2) : Diisi dengan:
- a. nama penyedia jasa, dalam hal penggantian atau imbalan yang diberikan sehubungan dengan jasa; atau
 - b. nama Pegawai, dalam hal jenis biaya penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan.
- Kolom (3) : Diisi dengan NPWP dari nama sebagaimana dimaksud pada Kolom (1).
- Kolom (4) : Diisi dengan alamat dari nama sebagaimana dimaksud pada Kolom (1).
- Kolom (5) : Diisi dengan:
- a. tanggal pengalihan hak untuk natura atau tanggal penyerahan hak pemanfaatan untuk kenikmatan, dalam hal penerima adalah penyedia jasa;
 - b. tanggal pengalihan hak untuk natura atau tanggal penyerahan hak pemanfaatan untuk kenikmatan, dalam hal penerima adalah Pegawai dan natura atau kenikmatan dimaksud bersifat tidak teratur; atau
 - c. tanggal pengalihan hak untuk natura atau tanggal terakhir penyerahan bagian hak pemanfaatan untuk kenikmatan, dalam hal penerima adalah Pegawai dan penggantian atau imbalan dimaksud bersifat teratur.
- Kolom (6) : Diisi dengan frasa “natura dan/atau kenikmatan”.
- Kolom (7) : Diisi dengan nilai natura atau kenikmatan sebagaimana dimaksud pada kolom (6).
- Kolom (8) : Diisi dengan keterangan:
- a. bentuk natura atau kenikmatan yang diberikan. Contoh: kenikmatan fasilitas mobil, natura bingkisan bahan makanan;
 - b. akun biaya yang digunakan untuk mencatat pemberian natura atau kenikmatan dimaksud; dan
 - c. status objek atau nonobjek PPh dari natura atau kenikmatan dimaksud,
- sehingga secara keseluruhan dapat diisi seperti contoh berikut:
- natura bingkisan bahan makanan – biaya gaji – non objek
 - kenikmatan fasilitas mobil – biaya penyusutan mobil, biaya gaji sopir, dan biaya bahan bakar – objek.
- Kolom (9) : Diisi dengan nilai pemotongan PPh yang berkaitan dengan penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan.
- Kolom (10) : Diisi dengan nomor bukti potong PPh yang berkaitan dengan penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan. Dalam hal penerima natura atau kenikmatan merupakan Pegawai tetap maka bagian ini diisi dengan nomor bukti pemotongan PPh Pasal 21 formulir 1721-A1.

C. CONTOH PENGISIAN DAFTAR NOMINATIF ATAS BIAYA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN ATAU JASA YANG DIBERIKAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

Selama bulan Januari hingga Desember 2024, Tuan Z menerima fasilitas rumah dinas dari PT ABC sebagai bagian dari imbalan kerjanya. Rumah dinas dimaksud disewa PT ABC dari pihak ketiga dengan nilai Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) per bulan dan dicatat oleh bagian akuntansi dalam akun biaya sewa. Tidak terdapat biaya lain selain biaya sewa untuk menyediakan rumah dinas dimaksud.

Berdasarkan Lampiran huruf A nomor 7 PMK 66 Tahun 2023 mengatur bahwa fasilitas tempat tinggal bersifat individual dikecualikan dari objek PPh sepanjang fasilitas tempat tinggal diterima oleh pegawai dan bernilai tidak lebih dari Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) tiap pegawai dalam jangka waktu 1 (satu) bulan. Diketahui pula PPh Pasal 21 yang dipotong atas penghasilan Tuan Z dari PT ABC baik yang berbentuk uang maupun berbentuk kenikmatan fasilitas rumah dinas selama bulan Januari hingga Desember 2024 sebesar Rp657.000.000,00 (enam ratus lima puluh tujuh juta rupiah).

Biaya sehubungan dengan fasilitas rumah dinas tersebut selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bulan	Nilai Biaya Fasilitas (Rp)	Nilai Fasilitas Rumah Nonobjek PPh (Rp)	Nilai Fasilitas Rumah Objek PPh (Rp)
(a)	(b)	(c)	(d) = (b) – (c)
Januari	150.000.000	2.000.000	148.000.000
Februari	150.000.000	2.000.000	148.000.000
Maret	150.000.000	2.000.000	148.000.000
April	150.000.000	2.000.000	148.000.000
Mei	150.000.000	2.000.000	148.000.000
Juni	150.000.000	2.000.000	148.000.000
Juli	150.000.000	2.000.000	148.000.000
Agustus	150.000.000	2.000.000	148.000.000
September	150.000.000	2.000.000	148.000.000
Oktober	150.000.000	2.000.000	148.000.000
November	150.000.000	2.000.000	148.000.000
Desember	150.000.000	2.000.000	148.000.000
Jumlah	1.800.000.000	24.000.000	1.776.000.000

Sehingga daftar nominatif terkait dengan penyediaan kenikmatan fasilitas rumah bagi Tuan Z adalah sebagai berikut:

**DAFTAR NOMINATIF ATAS BIAYA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN SEHUBUNGAN
DENGAN PEKERJAAN ATAU JASA YANG DIBERIKAN DALAM BENTUK NATURA
DAN/ATAU KENIKMATAN**

No.	Data Penerima							Pemotongan PPh	
	Nama	NPWP	Alamat	Tanggal	Bentuk dan Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Keterangan	Jumlah PPh (Rp)	Nomor Bukti Potong
1	Z	330911621280001	Boyolali	31/12/2024	natura dan/atau kenikmatan	1.776.000.000	Kenikmatan Fasilitas Rumah-Biaya Sewa -Objek	657.000.000	123
2	Z	330911621280001	Boyolali	31/12/2024	natura dan/atau kenikmatan	24.000.000	Kenikmatan Fasilitas Rumah-Biaya Sewa -Nonobjek	-	-

a.n. Direktur Jenderal Pajak
Direktur Peraturan Perpajakan I



Ditandatangani secara elektronik
Hestu Yoga Saksama

